

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Metode kerja kelompok telah diterapkan oleh guru sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran, namun penerapannya belum mampu meningkatkan motivasi belajar siswa secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang menghambat efektivitas metode tersebut, yaitu pembentukan kelompok yang belum sepenuhnya mempertimbangkan pemerataan kemampuan siswa sehingga kerja sama dalam kelompok belum optimal, rendahnya inisiatif sebagian siswa untuk bertanya ketika mengalami kesulitan sehingga pemahaman terhadap tugas belum merata, kurangnya tanggung jawab dan partisipasi sebagian anggota kelompok yang menyebabkan siswa cenderung bergantung pada teman yang lebih aktif, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif, pengaruh teman sebaya sehingga mengurangi konsentrasi dan semangat belajar siswa, perbedaan minat belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa tentang penilaian.. Oleh karena itu, keberhasilan metode kerja kelompok sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga mereka dapat keterlibatan aktif selama proses belajar berlangsung.

B. Saran

1. Disarankan kepada IAKN Toraja diharapkan terus meningkatkan pembekalan kepada mahasiswa calon guru melalui mata kuliah, praktik mengajar, dan pelatihan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, serta cara meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga lulusan memiliki kompetensi yang baik ketika mengajar di sekolah.
2. Disarankan bagi Guru PAK, diharapkan dapat menerapkan metode kerja kelompok dengan lebih baik melalui pembagian kelompok yang merata dengan memperhatikan karakter masing-masing siswa, mengawasi jalannya diskusi dan mendorong semua siswa untuk ikut berpartisipasi dalam kerja kelompok. Serta guru juga perlu melakukan proses pembelajaran dan pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan belajar siswa. Hal ini karena setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga tidak semua siswa dapat belajar dengan cara yang sama. Dengan menyesuaikan cara mengajar, kegiatan belajar, maupun tugas yang diberikan, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, dan lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Disarankan bagi sekolah untuk mendukung penerapan metode kerja kelompok dengan menyediakan sarana yang dibutuhkan serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengembangkan penelitian mengenai penggunaan metode kerja kelompok dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih luas, tingkatan yang berbeda bahkan faktor-faktor lain mengenai motivasi belajar, agar memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan lengkap.